



Workshop Profesionalisme Guru Bidang Studi dalam Pengoptimalan Pembuatan Artikel Jurnal untuk Publikasi di SMP Negeri 3 Kedungwaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019

Bambang Nurdin
SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung
Email: bambangnurdin@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah (PTS) dengan dua siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan perbaikan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) sebelum diadakan workshop guru hanya mendapatkan kategori nilai cukup artinya sebagian belum paham, setelah diadakan workshop dua kali pada tanggal 25 Februari dan 4 Maret 2019 terjadi peningkatan dalam pemahaman membuat Artikel Jurnal. dan (b) aktivitas guru dalam mengikuti workshop pembuatan Artikel Jurnal yang lengkap dan sistematis pada siklus kedua lebih baik daripada pada saat siklus kesatu. Berdasarkan hasil penelitian ini penulis merekomendasikan kepada Guru Binaan Bidang Studi kabupaten Tulungagung agar mengoptimalkan perannya sebagai pendidik yang profesional dengan mengembangkan pembuatan Artikel Jurnal agar profesi keguruan dapat berkembang.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>
Sejarah artikel

Diterima pada : 01-02-2022
Disetujui pada : 05-02-2022
Dipublikasikan pada : 10-02-2022

Kata kunci:

Artikel, Guru Bidang Studi, Publikasi, Jurnal
DOI : <https://doi.org/10.28926/jpip.v2i1.270>

PENDAHULUAN

Guru professional merupakan sebuah tuntutan sekaligus harapan dari masyarakat. Sebab guru professional merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang memegang peranan strategis dalam menjalankan sistem pendidikan sehingga menghasilkan output pendidikan yang optimal sesuai tujuan dan harapan. Secara teori guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran (Kunandar, 2007). Dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Selain itu guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Untuk itu maka tidak mengherankan segala daya dan upaya telah dilakukan oleh masyarakat pendidikan utamanya pemangku kebijakan pendidikan mulai dari tingkat pusat sampai daerah untuk membentuk guru professional di semua institusi pendidikan baik di jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Salah satu peran guru adalah sebagai ilmuwan, yang berkewajiban tidak hanya menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada muridnya. Akan tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus memupuk pengetahuan yang dimilikinya. Dengan kata lain, guru berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah. Salah satunya dalam bentuk Publikasi Ilmiah. Artikel ilmiah merupakan bagian dari Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah laporan tertulis tentang (hasil) kegiatan ilmiah. Karena kegiatan ilmiah itu banyak macamnya, maka laporan kegiatan ilmiah (KTI) juga beragam bentuknya. Ada yang berbentuk laporan penelitian, tulisan ilmiah populer, buku, diktat dan lain- lain (Suhardjono dkk, 1996).

Kegiatan publikasi ilmiah guru semakin diperkuat dengan hadirnya Permenpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Semula kewajiban publikasi ilmiah hanya dikenakan kepada guru yang akan naik pangkat dari Golongan IV.a ke atas. Namun berdasarkan Permenpan dan RB ini,

kegiatan publikasi ilmiah guru harus dilakukan guru yang akan naik ke golongan III c. Bagi sebagian guru, Artikel Jurnal merupakan hal yang dianggap “pekerjaan yang sulit”. Akibatnya Artikel Jurnal menjadi hambatan dalam berbagai hal. Padahal kemampuan menulis Artikel Jurnal menjadi keharusan bagi seorang guru profesional. Baik dalam peningkatan karier maupun peningkatan pengetahuan dan intelektualitas yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses pembelajarannya. Kemampuan penulisan Artikel Jurnal yang dimiliki oleh seorang guru tidak datang dengan sendirinya, melainkan dengan pelatihan dan kerja keras untuk menguasainya. Bukan hal tidak mungkin seorang guru dapat menulis Artikel Jurnal, baik penelitian tindakan kelas maupun penelitian lainnya yang berbasis pada keilmuan guru tersebut. Penguasaan penulisan Artikel Jurnal yang terlatih akan mempengaruhi kualitas pendidik tersebut maupun lembaga yang dikelolanya atau lembaga di mana guru tersebut mengabdikan dirinya.

METODELOGI

1. Subyek Penelitian

Dalam pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran ini yang akan menjadi subjek adalah Guru Bidang Studi di SMP Negeri 3 Kedungwaru yang berada dalam binaan kepengawasan pengawas/peneliti, berjumlah 64 (enam puluh empat) orang Guru.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat untuk melakukan workshop Artikel Jurnal ini adalah di Gedung serba guna SMP Negeri 3 Kedungwaru. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 3 Kedungwaru adalah lokasi kerja peneliti. Sedangkan waktu penelitian direncanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

3. Prosedur Penelitian

Data awal penelitian ini adalah berupa kelengkapan pembelajaran dan salah satu PTK yang dimiliki oleh Guru, serta data akhir diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan hasil praktek penyusunan dan pengembangan Instrumen penelitian secara spontan. Tindakan yang dilakukan adalah berupa pengamatan aktivitas guru dalam persiapan dan selama proses penyusunan Artikel Jurnal, kemudian evaluasi Artikel Jurnal yang dibuatnya. Hasil pengamatan dan evaluasi tersebut kemudian dijadikan bahan untuk mencari upaya perbaikan (tahap tindakan) pada siklus penelitian berikutnya.

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 dibagi menjadi 4 tahapan yaitu (1) Rencana tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) proses supervisi (observasi), dan (4) pertemuan balikan atau refleksi.

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Siklus I

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis dan perumusan masalah di atas yang merupakan refleksi dari orientasi sebelum pelaksanaan siklus, dan setelah peneliti berdiskusi dengan teman sejawat dan persetujuan Kepala Dinas Pendidikan maka Workshop Artikel Jurnal pada kegiatan MGMP ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya peneliti atau pengawas untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam penyusunan Artikel Jurnal sebagai peningkatan profesionalisme guru. Mempersiapkan bahan-bahan dasar rujukan yang perlu dikaji sebelum kegiatan workshop dimulai.

2. Pelaksanaan

Kegiatan siklus pertama dilaksanakan pada Senin, 25 Februari 2019 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1
Jadwal Kegiatan

NO	WAKTU	KEGIATAN	PETUGAS/ PEMATERI
1	12.15 – 12.30	Pembukaan	Peneliti
2	12.30 – 14.30	Pemahaman materi Artikel Jurnal	Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I (Dosen Universitas Muhammadiyah Mataram)
3	14.30 – 14.45	Istirahat (Coffe Break)	
4	14.45 – 15.45	Penyusunan Artikel Jurnal sesuai dasar-dasar rujukan (Sesi I)	Bambang Nurdin, S. Pd, M. Pd dan Teman Sejawat
5.	15.45 – 16.00	Sholat Ashar	
6.	16.00 - 17.00	Pembuatan Artikel Jurnal (Sesi II)	Bambang Nurdin, S. Pd, M. Pd dan Teman Sejawat
7	17.00 – 17.15	Penutupan	

3. Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan Workshop Artikel Jurnal pada Guru Bidang Studi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Kegiatan observasi siklus pertama dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus pertama. Pada tahap ini peneliti mengacu pada pelaksanaan Workshop yaitu: a) Pengawas memberikan penjelasan, instruksi atau pertanyaan terhadap peserta workshop Bidang Studi. b) Memberikan tugas kepada Guru untuk menyusun Artikel Jurnal dengan spontan bersama dengan kelompok. c) Pengawas memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang mungkin membingungkan peserta Workshop. d) Resitasi untuk menanamkan fakta-fakta yang telah dipelajari sebelumnya. d) Guru merangkum dalam bentuk materi sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun pengamatan dan pengumpulan data menggunakan instrument sebagaimana terlampir di bagian belakang laporan ini, sebagai berikut : a) Daftar hadir Guru atau Peserta Workshop Siklus 1. b) Format penilaian Aktivitas Guru dalam persiapan penyusunan, Artikel Jurnal selama Workshop Siklus 1. c) Format penilaian Aktivitas Guru dalam Proses selama Workshop pembuatan Artikel Jurnal Siklus 1. d) Format penilaian pembuatan Artikel Jurnal Siklus 1.

Sedangkan observer, dalam hal ini adalah teman sejawat yang membantu pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan, mendampingi Pengawas sebagai pelaksana Workshop. Dalam observasi, dicatat pula gagasan-gagasan dan kesan-kesan yang muncul dan segala sesuatu yang benar terjadi dalam proses kegiatan Workshop. Jadi observasi ini dilakukan adalah untuk mengamati berbagai hal selama kegiatan Workshop berlangsung, mengamati interaksi selama proses penyelidikan berlangsung dan mengamati respon Guru atau peserta Workshop terhadap proses pelaksanaan kegiatan Workshop.

4. Refleksi

Analisis hasil observasi mengenai penjelasan data apa saja yang akan di analisis. Pengawas menyampaikan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan Workshop Artikel Jurnal sebelum kegiatan dimulai, dan berdiskusi pada Peserta Workshop tentang penentuan permasalahan sebagai pemanasan. Setelah itu, Pengawas dan Guru bersama-sama menentukan masalah yang akan dikembangkan. Dalam hal ini, dibentuklah kelompok agar Guru dapat berdiskusi dan bekerjasama dengan Guru lain dalam memecahkan masalah.

Kekuatan dan Kelemahan dari Siklus 1, hasil-hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan Workshop Artikel Jurnal siklus pertama, dipakai sebagai dasar dalam melakukan perencanaan ulang pada siklus

berikutnya pada tahap ini peneliti atau pengawas, teman sejawat dan Guru berdiskusi dan bertukar pikiran untuk mengambil suatu kesimpulan yang berupa hasil dari pelaksanaan penelitian. Dari hasil penarikan kesimpulan ini, dapat diketahui apakah penelitian ini berhasil atau tidak, sehingga dapat digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya

Indikator keberhasilan pada siklus 1, untuk mengukur keberhasilan tindakan, peneliti perlu merumuskan indikator-indikator ketercapaiannya. Perumusan persentase target ketercapaian pada indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi awal, dikatakan indikator tercapai bila Guru atau Peserta Workshop 85% telah mampu mendapatkan nilai Sangat Baik atau 4 (empat).

Dalam sebuah penerapan suatu metode pasti akan ada kendala, karena tidak ada satupun metode yang sempurna. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menghadapi kendala-kendala misalnya, dalam kegiatan percobaan, sebagian besar guru kurang memahami pentingnya Artikel Jurnal sebagai sarana peningkatan profesionalisme guru.

B. Deskripsi Siklus II

1. Perencanaan

Merujuk pada refleksi pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I yang masih banyak kelemahan, sekali lagi peneliti berdiskusi dengan rekan sejawat untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan Workshop Artikel Jurnal siklus II. Mempersiapkan bahan-bahan dasar rujukan yang perlu dikaji sebelum kegiatan workshop dimulai.

2. Pelaksanaan

Kegiatan siklus kedua dilaksanakan pada Senin, 4 Maret 2019 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2
Jadwal Kegiatan

NO	WAKTU	KEGIATAN	PETUGAS/ PEMATERI
1	12.15 – 12.30	Pembukaan	Peneliti
2	12.30 – 14.30	Diskusi hasil refleksi siklus 1 dan pemecahannya	Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I (Dosen Universitas Muhammadiyah Mataram)
3	14.30 – 14.45	Istirahat (Coffe Break)	
4	14.45 – 15.45	Penyelesaian Artikel Jurnal yang lengkap	Bambang Nurdin, S. Pd, M. Pd dan Teman Sejawat
5.	15.45 – 16.00	Sholat Ashar	
6.	16.00 - 17.00	Penilaian Artikel Jurnal yang telah dibuat	Bambang Nurdin, S. Pd, M. Pd dan Teman Sejawat
7	17.00 – 17.15	Penutupan	

3. Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan Workshop Artikel Jurnal Guru Bidang Studi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Kegiatan observasi siklus kedua dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus kedua. Pada tahap ini peneliti mengacu pada pelaksanaan Workshop yaitu: a) Pengawas berdiskusi dengan peserta workshop Bidang Studi berdasarkan refleksi siklus 1 dan penyelesaian kendala-kendala yang terjadi. b) Memberikan tugas kepada Guru untuk menyempurnakan penyusunan Artikel Jurnal bersama kelompok. pengawas memberikan penjelasan terhadap persoalan-

persoalan yang mungkin membingungkan peserta Workshop. c) Resitasi untuk menanamkan fakta-fakta yang telah dipelajari sebelumnya. d) Guru merangkum dalam bentuk materi sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun pengamatan dan pengumpulan data menggunakan instrument sebagaimana terlampir di bagian belakang laporan ini, sebagai berikut : a) Daftar hadir Guru atau Peserta Workshop Siklus 2. b) Format penilaian Aktivitas Guru dalam persiapan penyusunan Artikel Jurnal Siklus 2. c) Format penilaian Aktivitas Guru dalam Proses selama Workshop Artikel Jurnal Siklus 2. d) Format penilaian Artikel Jurnal Siklus 2.

Sedangkan observer, dalam hal ini adalah teman sejawat yang membantu pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan, mendampingi Pengawas sebagai pelaksana Workshop. Dalam observasi, dicatat pula gagasan-gagasan dan kesan-kesan yang muncul dan segala sesuatu yang terjadi dalam proses kegiatan Workshop. Jadi observasi ini dilakukan adalah untuk mengamati berbagai hal selama kegiatan Workshop berlangsung, mengamati interaksi selama proses penyelidikan berlangsung dan mengamati respon Guru atau peserta Workshop terhadap proses pelaksanaan kegiatan Workshop.

4. Refleksi

- a. Analisis hasil observasi mengenai penjelasan data apa saja yang akan di analisis.

Pengawas kembali menyampaikan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan Workshop Artikel Jurnal sebelum kegiatan dimulai, dan berdiskusi pada Peserta Workshop tentang penentuan permasalahan refleksi siklus 1 sebagai pemanasan. Setelah itu, Pengawas dan Guru bersama-sama menentukan masalah yang akan dikembangkan. Dalam hal ini, dibentuklah kelompok agar Guru dapat berdiskusi dan bekerjasama dengan Guru lain dalam memecahkan masalah.

- b. Kekuatan dan Kelemahan dari Siklus II

Hasil-hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan Workshop Artikel Jurnal siklus kedua, dipakai sebagai dasar dalam melakukan perencanaan ulang pada siklus berikutnya. Pada tahap ini peneliti atau Pengawas, teman sejawat dan Guru berdiskusi dan bertukar pikiran untuk mengambil suatu kesimpulan yang berupa hasil dari pelaksanaan penelitian. Dari hasil penarikan kesimpulan ini, dapat diketahui apakah penelitian ini berhasil atau tidak, sehingga dapat digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya.

- c. Indikator keberhasilan pada siklus II

Setelah melihat pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka pada siklus kedua ini, peneliti merumuskan kembali indikator-indikator ketercapaian demi mengukur keberhasilan tindakan.

Seperti halnya pada siklus pertama perumusan persentase target ketercapaian pada indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi siklus pertama, dikatakan indikator tercapai bila Guru atau Peserta Workshop 85% telah mampu mendapatkan nilai Sangat Baik atau 4 (empat). Dalam sebuah penerapan suatu metode pasti akan ada kendala, karena tidak ada satupun metode yang sempurna. Dalam pelaksanaan penelitian siklus kedua ini, peneliti menghadapi kendala-kendala misalnya, sebagian besar guru tidak menjelaskan sumber belajar dengan rinci.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pra Siklus

Dalam kegiatan pra siklus, ditemukan bahwa dalam Artikel Jurnal yang dibuat guru, memiliki banyak kekurangan. Judul yang dibuat kurang informatif dan lengkap, kebanyakan mereka membuatnya terlalu panjang melebihi 15 kata, mereka belum menguasai cara membuat abstraksi Artikel Jurnal, pendahuluan yang dituliskan belum memenuhi tiga gagasan utama yaitu latar belakang, masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah dan rumusan tujuan penelitian. Dalam metode belum memenuhi sampel atau subjek, instrumen pengumpulan data, rancangan penelitian dan teknik analisis data

2. Tindakan Perbaikan Siklus Kesatu

Setelah dilakukan workshop pembuatan Artikel Jurnal siklus 1, masih terdapat beberapa kekurangan dari peserta workshop, antara lain, guru masih kesulitan dalam membuat abstraksi dan menuliskan metode penelitian yang sistematis, guru juga belum dapat menguraikan hasil dari analisis data dengan tepat.

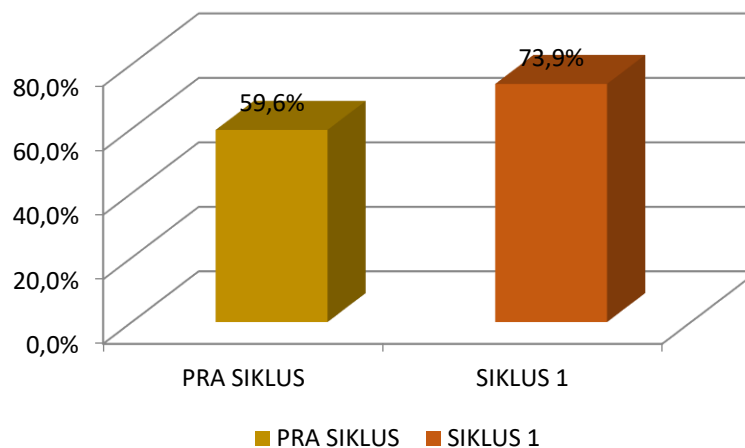
Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kesatu dengan menggunakan format penilaian pembuatan Artikel Jurnal, nilainya 73,9% yang berarti beradaptasi pada kategori cukup, karena masih kurang dari 90,9% dan hasil observasi dengan menggunakan format penilaian Aktivitas guru selama Workshop Penyusunan RPP nilainya mencapai 23 yang berarti berada pada kategori baik.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus 1, dan untuk mengetahui apakah kemampuan guru dalam membuat Artikel Jurnal terlihat meningkat, maka hasil pengamatan pada akhir siklus 1 dibandingkan dengan data awal. Data ini tampak dalam tabel 4.9 dan dalam gambar / diagram 4.1 di bawah ini

Tabel 3
Prosentase Data Awal dan Akhir Siklus 1

NO	INDIKATOR PENCAPAIAN	PRA SIKLUS	SIKLUS 1	KENAIKAN
1	Prosentase Ketuntasan	59,6%	73,9%	14,3%

Gambar 1
Diagram Prosentase Data Awal dan Akhir Siklus 1



3. Tindakan Perbaikan Siklus Kedua

Dengan mengkaji hasil tindakan perbaikan pada siklus kesatu, maka masih diperlukan tindakan perbaikan selanjutnya melalui siklus kedua. Siklus kedua pengarahan dari nara sumber untuk memberikan penjelasan dan petunjuk tentang hal yang dirasakan masih sulit tersebut pada siklus kesatu, terutama dalam menentukan judul, abstraksi, pendahuluan, bagian inti dan hasil penelitian. Namun pada siklus kedua ini peserta workshop ditemukan bahwa mereka telah mampu untuk membuat judul dengan Ringkas, Jelas, dan efektif, Tidak terlalu pendek atau terlalu panjang (Tidak melebihi 15 kata), sudah mencerminkan isi gagasan / masalah yang dibahas serta memiliki daya tarik untuk dibaca dan Provokatif, argumentatif, dan analitik. Guru telah mampu membuat abstraksi dengan padat dalam satu paragraf yang telah membuat ringkasan isi Artikel Jurnal serta mampu membuat pendahuluan dengan menguraikan hal-hal yang memberikan acuan / konteks permasalahan yang akan dibahas.

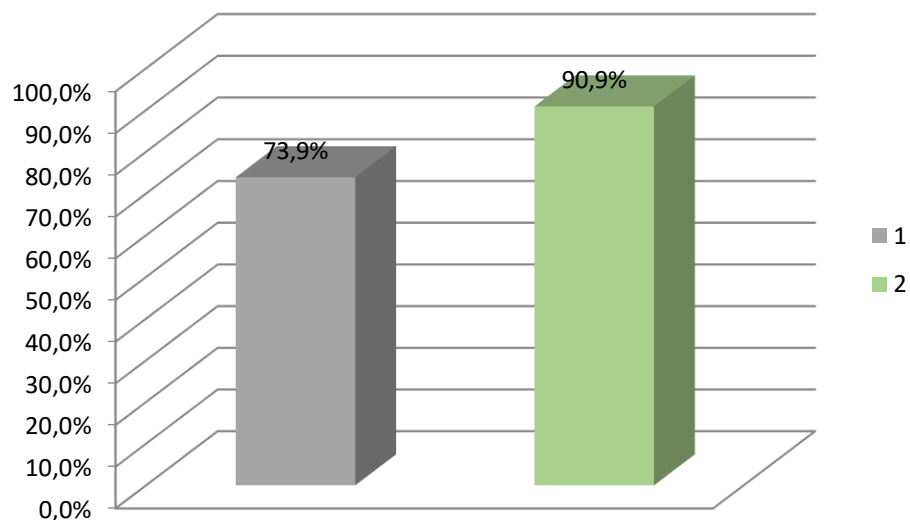
Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kedua dengan menggunakan format penilaian pembuatan Artikel Jurnal, nilainya mencapai 36 yang berarti berada pada kategori sangat baik, dan hasil observasi dengan menggunakan format penilaian

Aktivitas Guru Bidang Studi selama workshop pembuatan Artikel Jurnal nilainya mencapai 90,9%, yang berarti berada pada kategori sangat baik. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus 1, dan untuk mengetahui apakah kemampuan guru dalam membuat Artikel Jurnal terlihat meningkat, maka hasil pengamatan pada akhir siklus 2 dibandingkan dengan siklus 1. Data ini tampak dalam tabel 4.10 dan dalam gambar / diagram 4.2 di bawah ini.

Tabel 4
Prosentase Data Akhir Siklus 1 dan Akhir Siklus 2

NO	INDIKATOR PENCAPAIAN	SIKLUS 1	SIKLUS 2	KENAIKAN
1	Prosentase Ketuntasan	73,9%	90,9%	17,0%

Gambar 2
Diagram Prosentase data Akhir Siklus 1 dan Akhir Siklus 2



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan yakni Workshop Artikel Jurnal untuk Guru Bidang Studi dapat meningkatkan kualitas guru Bidang Studi dalam membuat Artikel Jurnal sebagai sarana peningkatan profesionalisme guru. Workshop Artikel Jurnal untuk Guru Bidang Studi memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas guru Bidang Studi dalam membuat Artikel Jurnal dalam setiap siklus, yaitu siklus I naik 14,3%, siklus II naik 17,0%, Workshop Artikel Jurnal untuk Guru Bidang Studi dapat menjadikan Guru Bidang Studi merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk lebih meningkatkan kualitasnya dalam membuat Artikel Jurnal, Guru-Guru Bidang Studi dapat lebih percaya diri untuk menyetorkan Artikel Jurnalnya untuk diterbitkan pada jurnal pendidikan sebagai sarana peningkatan profesionalisme guru, penerapan Workshop Artikel Jurnal untuk Guru Bidang Studi mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi bagi Guru Bidang Studi dalam mengajar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tindakan sekolah ini, penulis menyarankan Kepada Guru Bidang Studi agar Mengoptimalkan perannya sebagai guru untuk terus mengadakan penelitian-penelitian tindakan kelas. Menerapkan pembelajaran yang lebih kreatif sehingga dapat menjadi penemu model rencana pembelajaran baru yang lebih efektif, Maksimalkan MGMP sebagai wadah untuk menggali kompetensi pedagogik agar menjadi guru yang lebih profesional, Terus mengembangkan kompetensi pedagogiknya, baik melalui pendidikan formal,

informal, maupun non formal atas keinginan sendiri atau saat disertakan dalam kegiatan-kegiatan pengembangan profesi dalam jabatan (*in service training*) berbagai kegiatan diklat, seminar, workshop dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aca Supriatna. 2008. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa. Bandung: UPI
- Alimul, Aziz. (2009). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Alisuf Sabri, Mimbar Agama dan Budaya, (Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat IAIN, 1992, Cet. Ke-1
- Arief Achmad Mangkoesapoetra. 2005. "Implementasi Model Cooperative Learning dalam Pendidikan Bidang Studi di Tingkat Persekolahan".
- Arifin, Kapita Selektika Pendidikan (Islam dan Umum), (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. Ke- 3,
- Depdiknas. 2007. Manajemen Berbasis Sekolah. Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen Direktorat Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, 2008), Cet. Ke-3
- Fraenkel, Jack R. 1980. Helping Students Think and Value: Strategies for Teaching H.A.R. Tilaar, Membenahi Pendidikan Nasional, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. Ke-1
- http://www.unissula.ac.id/v1/download/Peraturan/PP_19_2005_STANDAR_NASIONAL_PENDIDIKAN.PDF.
- John M. Echols dan Hassan Shadili, Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia, 1996), Cet. Ke-23
- Kasim, Melany. 2008. Model Pembelajaran Bidang Studi, (Online), [Http: // Wodrpres. Com](http://Wodrpres.Com). (diakses 20 April 2009).
- Kenworthy, L.S. 1981. Sosial Studies for the Eighties, in Elementary and Middle Schools, New York; John Wiley and Sonsthe Sosial Studies. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), Cet. Ke-1,
- Martorella, Peret H. (1994), Social Studies for Elementary School Children, Mac Millan, New York
- Namsa, M. Yunus, Kiprah Baru Profesi Guru Indonsia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Pustaka Mapan, 2006, Cet. Ke-1.
- Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1998), Cet. Ke-4
- Oemar Hamalik, Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Cet. Ke-4
- Proyek Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan, 2001, Petunjuk praktis Pengembangan Profesi Bagi Jabatan Fungsional Guru, Jakarta. Depdiknas
- Proyek Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan. 2001, Pedoman Penyusunan Artikel Jurnal di Bidang Pendidikan dan angka Kredit Peningkatan profesionalisme guru . Jakarta, Depdiknas
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2006. Model Penilaian Kelas KTSP SMP/MTS.
- Reimas and Villages, E. (2003). Teacher Professional Development: an International Review of The Literature. Paris: UNESCO: International Institute For Educational Planning
- Saud, Udin Syaefudin (2006), Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komperhensif, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya. Jakarta



- Suharsimi Arikunto, 2005, Penulisan Artikel Jurnal Bagi jabatan Fungsional Guru, Makalah Pelatihan
- Uno, hamzah. 2008. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta; Bumi Aksara
- Usman, M. Uzer, Menjadi Guru Profesional, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006, Cet. Ke-20
- Wahjosumidjo, 2002, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Yaba. 2006. Ilmu Pengetahuan Sosial 1. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Yamin, Martinis, Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, Cet. Ke-2